

**HUBUNGAN IMPLEMENTASI BUDAYA 5R TERHADAP KEJADIAN
KECELAKAAN KERJA PADA KARYAWAN DI EKATAMA GROUP
BALIKPAPAN**

SKRIPSI



**DIAJUKAN OLEH
RIZKY RAHMADANI
1911102413164**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
TAHUN 2023**

Hubungan Implementasi Budaya 5R terhadap Kejadian Kecelakaan

Kerja pada Karyawan di Ekatama Group Balikpapan

SKRIPSI

Di ajukan sebagai persyaratan untuk

Memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



DIAJUKAN OLEH

Rizky Rahmadani

1911102413164

PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

TAHUN 2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizky Rahmadani

NIM : 1911102413164

Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat

Judul Penelitian : Hubungan Implementasi Budaya 5R Terhadap
Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Karyawan Di Ekatama
Group Balikpapan

Menyatakan bahwa penelitian yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa terdapat plagiat dalam penelitian ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan perundang-undangan (Permendiknas No. 17, tahun 2010).

Samarinda, 4 Juli 2023



Rizky Rahmadani
NIM. 1911102413164

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN IMPLEMENTASI BUDAYA 5R TERHADAP KEJADIAN
KECELAKAAN KERJA PADA KARYAWAN DI EKATAMA GROUP**

BALIKPAPAN

SKRIPSI

DISUSUN OLEH :

RIZKY RAHMADANI

1911102413164

Disetujui untuk diujikan

Pada tanggal, 14 Juli 2023

Mengetahui,

Koordinator Mata Ajar Skripsi,




Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D

NIDN.1108108701

Pembimbing,



Muhammad Habibi, M.KL.

NIDN.1104118401

LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN IMPLEMENTASI BUDAYA 5R TERHADAP KEJADIAN
KECELAKAAN KERJA PADA KARYAWAN DI EKATAMA GROUP BALIKPAPAN

SKRIPSI

DI SUSUN OLEH :

RIZKY RAHMADANI

1911102413164

Diseminarkan dan Diujikan

Pada tanggal, 14 Juli 2023

Penguji I



Nida Amalia, M.PH.
NIDN.1101119301

Penguji II



Muhammad Habibi, M.KL.
NIDN.1104118401

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat



Nida Amalia, M.PH.
NIDN.1101119301

Hubungan Implementasi Budaya 5R terhadap Kejadian Kecelakaan Kerja pada Karyawan di Ekatama Group Balikpapan

Rizky Rahmadani¹, Muhammad Habibi, M.KL²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

Email : 1911102413164@umkt.ac.id, mhabibi@umkt.ac.id

INTISARI

Tujuan studi: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan implementasi budaya 5R terhadap kejadian kecelakaan kerja pada karyawan di Ekatama Group Balikpapan

Metodologi: Penelitian ini menggunakan desain penelitian *observasional analitik* dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi pada penelitian ini merupakan karyawan aktif di Ekatama Group Balikpapan yang terdiri dari 2 perusahaan yaitu PT. Wiryakrenindo Perkasa dan PT. Ekatama putra perkasa yang berjumlah 48 karyawan. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh Sehingga seluruh karyawan menjadi responden penelitian. Pengumpulan data diperoleh langsung dari responden melalui pertanyaan pada kuesioner. Teknik pengolahan data menggunakan uji *Fisher Exact Test* dengan nilai $\alpha = 0,05$.

Hasil: Dari hasil analisis uji statistik dengan menggunakan uji *fisher's exact test* diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,038$ yang berarti lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara implementasi budaya 5R dengan kejadian kecelakaan kerja pada karyawan di Ekatama Group Balikpapan.

Manfaat: Bagi karyawan dapat digunakan sebagai dasar pemikiran yang logis untuk memiliki rasa kepedulian terhadap keselamatan dan kesehatan kerja khusus pada implementasi budaya 5R saat bekerja.

Kata kunci: Budaya 5R, Lingkungan Kerja, Kecelakaan Kerja, Karyawan

Association Implementation of 5R Culture and Incidence of Work Accidents among Employees at Ekatama Group Balikpapan

Rizky Rahmadani¹, Muhammad Habibi, M.KL²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

Email : 1911102413164@umkt.ac.id, mhabibi@umkt.ac.id

ABSTRACT

Purpose of the study: *his study aims to determine association implementation of 5R culture and incidence of work accidents among employees at Ekatama Group Balikpapan.*

Methodology: *This study uses an analytic observational research design with a cross-sectional approach. The population in this study is active employees at Ekatama Group Balikpapan, which consists of 2 companies, namely PT. Wiryra Krenindo Perkasa and PT. Ekatama Putra Perkasa, with a total of 48 employees. Sampling uses saturated sampling techniques so that all employees become research respondents. Data collection was obtained directly from respondents through questions on the questionnaire. Data processing techniques use the Fisher Exact Test with an alpha value of 0.05.*

Results: *From the results of the statistical test analysis using the Fisher's exact test, we obtained a p-value = 0.038, which is smaller than the value of $\alpha = 0.05$. So the results of this study show that there is a link between the implementation of 5R culture and the incidence of work accidents among employees at Ekatama Group Balikpapan.*

Applications: *For employees, it can be used as a logical rationale for having a sense of concern for occupational safety and health, especially in the implementation of the 5R culture at work.*

Keyword: *5R Culture, Work Environment, Accidents, Employees*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Hubungan Implementasi Budaya 5R terhadap Kejadian Kecelakaan Kerja pada Karyawan di Ekatama Group Balikpapan”** dapat diselesaikan.

Pada proses penyusunan skripsi ini telah melawati proses panjang dalam penyusunan yang tentunya tidak terlepas dari bantuan moril dan materil dari pihak lain. Karena itu, sudah sepatutnya penulis dengan segala kerendahan dan keikhlasan hati menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Setiaji selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
2. Bapak Ghozali MH, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
3. Ibu Nida Amalia, S.KM., M.PH. selaku Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

4. Bapak Muhammad Habibi, S.KM., M.KL. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran dalam bimbingan kepada penulis khususnya dalam Skripsi.
5. Ibu Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D. selaku Koordinator Mata Ajar Skripsi Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
6. Seluruh staf pengajar dan Civitas Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat, Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat atas terima kasih banyak atas segala ilmu dan bimbingan yang telah diberikan selama perkuliahan hingga penulisan Skripsi.
7. Bapak Christian Aditya Wirya selaku Direktur Perusahaan Ekatama Group.
8. Bapak Agustinus Didik Setiajanto selaku Manager area Kalimantan.
9. Bapak Boy Putra Anggara Prasetyo, M.KKK selaku Manager SSHE dan Project Manager.
10. Ibu. Apt. Trias Maharani, S.Farm., M.M. Selaku Staff Departemen SSHE Ekatama Group.
11. Ibu Umi Kulsum Sholeha, S.ST. Selaku Staff Departemen SSHE Ekatama Group.
12. Kepada orang tua saya Bapak Oktovianus Toding, Ibu Asminiwati dan Saudara saya yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi, dan doa yang tiada hentinya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.

13. Kepada Resandriya Rida Robi'ah yang selalu membantu, menemani, dan memberikan dukungan serta semangat pada setiap proses dalam penyusunan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada teman-teman seperjuangan Agil Saputra, M. Gazali Ramadani, Sahrul Kusnandar dan M. Arga Rafi Alfajri, yang telah membarengi dan membantu dalam proses penyusunan Skripsi ini.
15. Kepada teman satu bimbingan KDM Kurnia Reski Yus Saputri, Angela ice Santosa, Yuliana, beserta pihak-pihak yang tidak bisa di sebutkan, penulis ucapkan terima kasih atas segala kebaikan, kebersamaan, dan doa serta dukungan moral yang diberikan selama penyusunan Skripsi.

Penulis pun menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat di perlukan oleh penulis. Akhir kata, semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Samarinda, 28 Juni 2023



Rizki Rahmadani
NIM. 1911102413164

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
INTISARI	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
1.5 Kerangka Konsep.....	7
1.6 Hipotesis	7
BAB II METODE PENELITIAN.....	9
2.1 Desain Penelitian	9
2.2 Populasi Penelitian.....	9
2.3 Waktu Dan Tempat Penelitian	10
2.3.1 Waktu Penelitian.....	10
2.3.2 Tempat Penelitian.....	10

2.4	Definisi Operasional	11
2.5	Instrumen Penelitian	12
2.5.1	Uji Validitas.....	12
2.5.2	Uji Reliabilitas	13
2.6	Prosedur Penelitian.....	13
2.6.1	Pengumpulan Data.....	13
2.6.2	Teknik Analisis Data.....	14
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		16
3.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	16
3.1.1	Profil Ekatama Group Balikpapan.....	16
3.1.2	Visi Misi Dan Motto Ekatama Group Balikpapan	17
3.2	Hasil Penelitian	17
3.2.1	Analisis Univariat.....	17
3.2.2	Analisis Bivariat	21
3.3	Pembahasan.....	23
3.3.1	Implementasi Budaya 5R	23
3.3.2	Kejadian Kecelakaan Kerja	27
3.3.3	Hubungan Implementasi Budaya 5R Terhadap Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Karyawan Di Ekatama Group	28
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....		30
4.1	Kesimpulan	30
4.2	Saran	31
DAFTAR PUSTAKA.....		32
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional.....	11
Tabel 2. Hasil Uji Validitas	12
Tabel 3. Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin	18
Tabel 4. Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia	18
Tabel 5. Distribusi frekuensi responden berdasarkan bagian/jabatan.....	19
Tabel 6. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan terakhir	20
Tabel 7. Distribusi frekuensi responden berdasarkan implementasi budaya 5R	20
Tabel 8. Distribusi frekuensi responden berdasarkan kejadian kecelakaan kerja	21
Tabel 9 Hubungan implementasi budaya 5R terhadap kejadian kecelakaan kerja	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep.....	7
Gambar 2. Logo Ekatama Group	16
Gambar 3. Foto Kantor Ekatama Group Balikpapan.....	16
Gambar 4. Lokasi tempat kerja Ekatama Group Balikpapan	24
Gambar 5. Penghargaan <i>Zero Accident</i>	28

DAFTAR SINGKATAN

K3	: Keselamatan dan kesehatan kerja
5R	: Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin
SPSS	: <i>Statistical Program for Social Science</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Peneliti

Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 3 Surat Persetujuan Izin Penelitian

Lampiran 4 Lembar Konsultasi

Lampiran 5 Refrensi Jurnal

Lampiran 6 Kuesioner Penelitian

Lampiran 7 Uji Univariat

Lampiran 8 Uji Bivariat

Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 10 Hasil Uji Turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah suatu hal penting yang wajib diperhatikan oleh perusahaan agar dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Berdasarkan filosofinya, K3 merupakan suatu upaya untuk melindungi keselamatan dan kesehatan karyawan saat menjalankan pekerjaannya seperti upaya dalam pengendalian pada setiap potensi bahaya yang terdapat di lingkungan kerja. (Hasibuan et al., 2020).

Karyawan merupakan suatu sumber daya manusia yang sangat penting keberadaannya pada setiap sendi operasional perusahaan. Karena yang menjadi kunci keberhasilan dalam pencapaian perusahaan yaitu karyawan yang profesional, terpercaya, kompeten, dan tekun. Oleh karena itu, perusahaan harus mengatur dan memelihara sumber daya manusia yang di pekerjakan dengan baik. Dalam hal ini yang menjadi sangat penting untuk diperhatikan perusahaan yaitu aspek keselamatan dan kesehatan karyawan untuk mencegah resiko kejadian kecelakaan kerja (A. Huda, 2021).

Kecelakaan kerja merupakan suatu peristiwa yang terjadi di lokasi kerja terjadi secara tidak terduga dan tidak dikehendaki yang dapat mengakibatkan kerugian pada fisik, harta benda bahkan

sampai kematian (Handari & Qolbi, 2019). Berdasarkan data dari (Organization International Labour, 2018) sebanyak 2.78 juta pekerja yang meninggal setiap tahunnya. Dari data tersebut, sekitar lebih dari 380.000 kematian yang diakibatkan oleh kecelakaan kerja. Sedangkan di Indonesia kasus kecelakaan kerja juga meningkat 55% pada tahun 2019-2020 dengan 177.000 kasus kecelakaan kerja. Sehingga, Menteri Ketenagakerjaan menyebutkan angka kasus kecelakaan kerja yang terdapat di Indonesia masih relative tinggi (Kemnaker, 2021).

Keadaan lingkungan kerja menjadi salah satu faktor yang menjadi penyebab terjadinya suatu kecelakaan di tempat kerja. Keadaan lingkungan kerja yang kotor, licin, tidak teratur dan berserakan merupakan salah satu potensi bahaya yang akan menimbulkan suatu penyakit, kecelakaan maupun kebakaran. Menurut penelitian (N. Huda et al., 2020) berkesimpulan bahwa antara kondisi kerja tidak aman dengan terjadinya kecelakaan kerja memiliki hubungan yang signifikan. Karena masih ditemukan beberapa karyawan yang bekerja dalam kondisi tidak aman seperti bahan dan peralatan yang berserakan, terdapat genangan air di area kerja, kabel yang menghalangi akses jalan karyawan, tidak terdapatnya tempat sampah, kabel listrik yang berantakan serta terkelupas, dan terdapat lubang di lantai tanpa rambu peringatan.

Lingkungan kerja tidak rapi atau berserakan maka pekerjaan disana tidak akan bisa berjalan dengan baik sehingga hasilnya kurang maksimal. Menurut UU No. 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja (Indonesia), menyatakan pada setiap perusahaan harus menjamin keselamatan karyawannya saat berada pada tempat atau lingkungan kerja (ruangan atau lapangan), yang mana memiliki sumber-sumber resiko bahaya disana. Sehingga dibutuhkan solusi untuk mengatasi masalah ini, salah satunya dengan implementasi budaya 5R Budaya 5R ini adalah suatu metode untuk menata lingkungan kerja yang merupakan singkatan dari Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin (Nur, 2022).

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Anggraini et al., 2022), berkesimpulan bahwa 5R merupakan budaya yang di terapkan karyawan untuk memperlakukan tempat kerjanya dengan benar. Tempat kerja dengan implementasi budaya 5R yang baik akan berdampak pada pekerjaan karyawan dalam mencapai 4 bidang sasaran perusahaan yaitu efisiensi, produktifitas, kualitas dan keselamatan kerja. Adapun beberapa prinsipnya yaitu "Ringkas" yaitu memisahkan peralatan yang digunakan dan menyingkirkan peralatan yang tidak digunakan dari tempat kerja. Selanjutnya "Rapi" yaitu simpan barang pada tempatnya. Kemudian "Resik" yaitu bersihkan tempat kerja, peralatan maupun benda-benda yang kotor. Dan terakhir, "Rajin" yaitu menciptakan suatu kebiasaan pada

karyawan untuk selalu menjaga dan meningkatkan 4 prinsip sebelumnya.

Ekatama Group merupakan perusahaan yang berdiri untuk memenuhi semua permintaan pasar Indonesia dalam memberikan solusi rekayasa total kepada konsumen. Ekatama Group terdapat 3 perusahaan berbeda, yaitu PT. Ekatama Putra Perkasa, PT. Wiryakrenindo Perkasa dan PT. Ekatama Prima Perkasa. Ekatama Group telah memperkerjakan lebih dari 200 tenaga profesional untuk menyediakan layanan terbaik. Sehingga, Ekatama Group berkewajiban untuk menjaga keselamatan karyawannya untuk meningkatkan produktivitas perusahaan.

Ekatama Group memiliki beberapa kantor yang berlokasi di berbagai wilayah, untuk melayani pasar Indonesia. Salah satunya di Kalimantan timur, Kota Balikpapan. Ekatama Group Balikpapan terdapat 2 perusahaan berbeda yaitu PT. Ekatama Putra Perkasa yang berfokus pada pemeliharaan dan alat pendukung untuk bidang industri, dan PT. Wiryakrenindo Perkasa yang berfokus dalam peralatan Angkat dan Angkut seperti Hoist dan Crane, Construction. Sehingga, Ekatama Group Balikpapan memiliki karakteristik tempat kerja yang juga tidak terlepas dari berbagai potensi bahaya yang dapat dialami karyawan. Maka sangat penting untuk mengatasi resiko terjadinya kecelakaan kerja, salah satunya yang di akibatkan

oleh lingkungan kerja yang tidak aman dengan implementasi budaya 5R.

Berdasarkan uraian di atas maka pentingnya dilakukan penelitian mengenai Hubungan Implementasi Budaya 5R Terhadap Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Karyawan Di. Ekatama Group Balikpapan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan permasalahan nya sebagai berikut “Apakah ada hubungan antara implementasi budaya 5R terhadap kejadian kecelakaan kerja pada karyawan di Ekatama Group Balikpapan?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan implementasi budaya 5R terhadap kejadian kecelakaan kerja pada karyawan di Ekatama Group Balikpapan?

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui implementasi budaya 5R di Ekatama Group Balikpapan?

- b. Untuk mengetahui kejadian kecelakaan kerja di Ekatama Group Balikpapan?
- c. Untuk mengetahui hubungan implementasi budaya 5R terhadap kejadian kecelakaan kerja pada karyawan di Ekatama Group Balikpapan?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi teoritis terhadap kepustakaan khususnya keselamatan dan kesehatan kerja terkait hubungan implementasi budaya 5R terhadap kejadian kecelakaan kerja pada karyawan

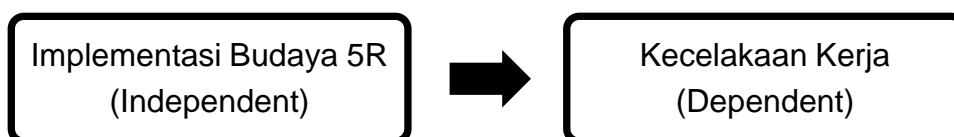
1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan, dapat digunakan sebagai informasi dan pertimbangan dalam mengambil keputusan
- b. Bagi karyawan dapat digunakan sebagai dasar pemikiran yang logis untuk memiliki rasa kepedulian terhadap keselamatan dan kesehatan kerja khusus pada implementasi budaya 5R saat bekerja.
- c. Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai perbandingan serta referensi dalam melakukan penelitian khususnya pada topik pembahasan yang sama.

- d. Bagi Masyarakat bisa menjadi sumber bacaan untuk menambah wawasan mengenai hubungan implementasi budaya 5R terhadap kejadian kecelakaan kerja pada karyawan

1.5 Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan sebuah uraian visual yang memperlihatkan keterkaitan atau hubungan dari konsep satu dengan yang lainnya, atau dari variabel satu ke variabel lain yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2012).



Gambar 1. Kerangka Konsep

1.6 Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2018) Hipotesis merupakan jawaban sementara penelitian yang didasari oleh rumusan masalah yang mana telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

- Ho: "Tidak ada hubungan implementasi budaya 5R terhadap kejadian kecelakaan kerja pada karyawan di Ekatama Group Balikpapan"

- Ha: "Terdapat hubungan implementasi budaya 5R terhadap kejadian kecelakaan kerja pada karyawan di Ekatama Group Balikpapan"

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif analitik observasional dengan pendekatan cross-sectional. Karena pada penelitian ini mengkaji dinamika korelasi antar sebab dan akibat dengan mengumpulkan data yang dilakukan sekaligus pada suatu waktu. Sehingga pada setiap subjek penelitian hanya diamati sekali saja pada saat dilakukan pemeriksaan(Notoatmodjo, 2012).

Pada penelitian ini mencari hubungan antar dua variabel independent yakni implementasi budaya 5R dan dependent berupa kecelakaan kerja. Kedua variabel tersebut dianalisis secara cross sectional sehingga menunjukkan bahwa pengumpulan data dilakukan pada satu waktu dan pengamatan subjek hanya dilakukan satu sekali selama penelitian.

2.2 Populasi Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi populasi yaitu seluruh karyawan yang bekerja di Ekatama Group Balikpapan terdiri dari 2 perusahaan yaitu PT. Wiryta Krenindo Perkasa dan PT. Ekatama putra perkasa yang berjumlah 48 karyawan. Menurut (Sugiyono, 2019) Apabila dalam penelitian, pengambilan sampel dilakukan pada

populasi yang relative kecil maka dapat menggunakan teknik sampel jenuh. Sehingga seluruh karyawan menjadi responden penelitian.

2.3 Waktu Dan Tempat Penelitian

2.3.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian di laksanakan pada hari jam kerja karyawan yang dimulai dari bulan Mei sampai Juni 2023.

2.3.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ekatama Group Balikpapan, Jl. Syarifuddin Yoes Rt. 03 No 77 Kel. Sepinggian Baru, Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur.

2.4 Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Kriteria Objektif	Skala data
1.	Implementasi Budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin)	<p>Implementasi budaya 5R merupakan suatu tindakan/perilaku karyawan yang dilakukan ditempat kerja terkait ringkas, rapi, resik, rawat dan rajin di tempat kerja.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ringkas yaitu memisahkan segala sesuatu berdasarkan kelayakan atau kebutuhan, 2. Rapi yaitu meletakkan segala sesuatu sesuai pada tempatnya, 3. Resik yaitu membersihkan tempat kerja serta peralatan kerja, 4. Rawat yaitu mempertahankan kondisi tempat kerja yang ringkas, rapi dan resik. 5. Rajin yaitu menciptakan suatu kebiasaan karyawan untuk menjaga serta meningkatkan apa yang telah dicapai. 	Kuesioner	<p>Kurang Baik (Total skor <10)</p> <p>Baik (Total skor ≥ 10)</p>	Ordinal
2.	Kejadian Kecelakaan Kerja	<p>Kecelakaan kerja merupakan suatu kejadian yang tidak terduga dan di kehendaki oleh karyawan pada saat bekerja selama 1 tahun terakhir yang menimbulkan cedera atau kerugian harta benda.</p>	Kuesioner	<p>0 : Pernah, 1 : Tidak Pernah</p>	Nominal

2.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan dalam mengumpulkan data-data (Notoatmodjo, 2012). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner yang bertujuan untuk memperoleh data implementasi budaya 5R dan kejadian kecelakaan kerja pada karyawan di Ekatama Group Balikpapan.

2.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang dilakukan untuk menguji keandalan sebuah instrument penelitian dalam pengumpulan data dan harus mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2017).

Pada kuesioner implementasi budaya 5R yang disusun oleh (Budiharta, 2021) yang telah di uji validitas dengan dengan nilai r tabel 0,349 yang mana semua pertanyaan memiliki r hitung lebih besar yaitu antara 0,579-0,920 dengan jumlah responden 32. Hasil dari uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach alpha > 0,6. Sehingga kuesioner implementasi budaya 5R di nyatakan valid dan reliabel.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Pertanyaan	R tabel	R hitung
1	0,349	0,579
2	0,349	0,579
3	0,349	0,579
4	0,349	0,579
5	0,349	0,579
6	0,349	0,917
7	0,349	0,844
8	0,349	0,844

9	0,349	0,844
10	0,349	0,844
11	0,349	0,844
12	0,349	0,844
13	0,349	0,920
14	0,349	0,864
15	0,349	0,920
16	0,349	0,920
17	0,349	0,863
18	0,349	0,920
19	0,349	0,920
20	0,349	0,864

2.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar suatu instrumen penelitian dipercaya (Notoatmodjo, 2012). Uji ini menggunakan *SPSS* dengan model cronbach alpha dengan kisaran 0,6 – 0,9 dapat dinyatakan sebagai reliable (Notoatmodjo, 2014). Hasil dari uji reliabilitas ini diperoleh nilai Cronbach alpha > 0,6. Sehingga kuesioner implementasi budaya 5R di nyatakan reliabel.

2.6 Prosedur Penelitian

2.6.1 Pengumpulan Data

Data primer dan sekunder merupakan sumber yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Data primer merupakan sebuah data yang diperoleh dari hasil jawaban pada kuesioner yang telah diberikan kepada responden. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui wawancara yang dilakukan dengan pihak yang berkompeten

atau berwenang untuk memberikan informasi dari keterangan sesuai yang dibutuhkan penelitian.

2.6.2 Teknik Analisis Data

Proses pengolahan data dilakukan menggunakan *software SPSS statistic 23* dengan langkah sebagai berikut :

a. Editing

Pada tahap ini dilakukan untuk memeriksa kembali data-data agar data sudah tertata dan terinci dengan baik.

b. Coding

Pada tahap ini dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan data dengan pemberian label, kode, dan angka pada data yang telah diperoleh.

c. Entry Data

Pada tahap ini data dimasukkan ke dalam *software SPSS statistic 23* untuk dianalisis.

d. Cleaning

Pada tahap ini dilakukan pengecekan kembali pada data yang telah dimasukkan untuk meminimalisir kesalahan.

e. Analisis Data

Pada proses analisis data yang dilakukan adalah analisis univariat dan bivariat menggunakan *software SPSS statistic 23*.

1) Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik distribusi frekuensi pada setiap variabel dalam tabel (Notoatmodjo, 2012).

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk menganalisis kedua variabel yang di anggap berhubungan dengan uji *chi-square/ fisher's excant Test* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Pengambilan keputusan H_0 di terima yang artinya terdapat hubungan implementasi budaya 5R terhadap kejadian kecelakaan kerja pada karyawan di Ekatama Group Balikpapan apabila nilai p lebih kecil dari α (0,05).

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

3.1.1 Profil Ekatama Group Balikpapan



Gambar 2. Logo Ekatama Group

Ekatama Group Balikpapan terdiri dari 2 perusahaan berbeda yaitu PT. Ekatama Putra Perkasa dan PT. Wiryra Krenindo. PT. Ekatama Putra Perkasa (EPP) berfokus pada pemeliharaan dan alat pendukung untuk bidang industri, dan PT. Wiryra Krenindo Perkasa (WKP) berfokus dalam peralatan Angkat dan Angkut seperti *Hoist* dan *Crane*, *Construction* (Ekatama Group, 2022).



Gambar 3. Foto Kantor Ekatama Group Balikpapan

Kantor Ekatama Group Balikpapan, terletak di Jl. Syarifuddin Yoes Rt. 03 No 77 Kel. Sepinggan Baru, Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur.

3.1.2 Visi Misi Dan Motto Ekatama Group Balikpapan

a. Visi

Menjadi perusahaan “*Industrial Engineering*” terkemuka dan terpercaya dalam bidang *Material Handling, Hydraulic System* dan *Industrial Tools*

b. Misi

Mengutamakan Kepuasan Pelanggan dengan memberikan “TOTAL SOLUSI” yang terpadu dan layanan purna jual yang prima.

c. Motto

Partner For Life (Mitra Sepanjang Masa)

3.2 Hasil Penelitian

3.2.1 Analisis Univariat

a. Karakteristik Responden

Pada penelitian ini menyajikan karakteristik responden yang dikategorikan berdasarkan jenis kelamin, usia, bagian/jabatan, dan pendidikan akhir. Hal ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai identitas pada responden pada penelitian ini.

1) Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data distribusi frekuensi jenis kelamin pada karyawan di Ekatama Group Balikpapan sebagai berikut :

Tabel 3. Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki – Laki	40	83,3%
2	Perempuan	8	16,7%
Total		38	100%

Sumber : Data Primer 2023

Dari tabel 3 diketahui bahwa karyawan di Ekatama Group Balikpapan yang mayoritas berjenis kelamin laki-laki berjumlah 40 orang (83,3%), sedangkan responden yang terendah berjenis kelamin perempuan berjumlah 8 orang (16,7%).

2) Usia

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data distribusi frekuensi usia pada karyawan di Ekatama Group Balikpapan sebagai berikut :

Tabel 4. Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	20-29 Tahun	26	54,2%
2	30-39 Tahun	11	22,9%
3	40-49 Tahun	9	18,8%
4	50-59 Tahun	2	4,2%
Total		48	100%

Sumber : Data Primer 2023

Dari tabel 4 diketahui bahwa karyawan di Ekatama Group Balikpapan mayoritas pada usia 20-29 tahun berjumlah 26 orang (54,2%) dan terendah pada usia 50-59 tahun berjumlah 2 orang (4,2%).

3) Bagian/Jabatan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data distribusi frekuensi bagian/jabatan pada karyawan di Ekatama Group Balikpapan sebagai berikut :

Tabel 5. Distribusi frekuensi responden berdasarkan bagian/jabatan

No	Bagian/Jabatan	Jumlah	Persentase
1	Admin	4	8,3%
2	Branch manager	1	2,1%
3	Finance & OP	1	2,1%
4	HRGA	2	4,2%
5	SSHE	2	4,2%
6	Logistic	3	6,3%
7	Office boy	1	2,1%
8	Operational & Marketing	1	2,1%
9	Manager SSHE/PJO/PM	1	2,1%
10	Receptionist	1	2,1%
11	Sales & Marketing	11	22,9%
12	Security	4	8,3%
13	Teknisi	16	33,3%
Total		48	100%

Sumber : Data Primer 2023

Dari tabel 5 diketahui bahwa karyawan Ekatama Group Balikpapan yang bekerja pada bagian/jabatan mayoritas sebagai Teknisi berjumlah 16 orang (16%).

4) Pendidikan Terakhir

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data distribusi frekuensi pendidikan terakhir pada karyawan di Ekatama Group Balikpapan sebagai berikut :

Tabel 6. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
1	S2	3	6,3%
2	S1	8	16,7%
3	D3	6	12,5%
4	SLTA	28	58,3%
5	SLTP	3	6,3%
Total		48	100%

Sumber : Data Primer 2023

Dari tabel 6 diketahui bahwa mayoritas karyawan berpendidikan terakhir pada SLTA yang berjumlah 28 orang (58,3%) dan terendah pada SLTP dan S2 yang berjumlah 2 orang (6,3%).

b. Implementasi Budaya 5R

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data distribusi frekuensi implementasi budaya 5R pada karyawan di Ekatama Group Balikpapan sebagai berikut :

Tabel 7. Distribusi frekuensi responden berdasarkan implementasi budaya 5R

	Jumlah	Persentase
Baik	42	87,5%
Kurang Baik	6	12,5%
Total	48	100%

Sumber : Data Primer 2023

Dari tabel 8 diketahui bahwa karyawan di Ekatama Group Balikpapan yang implementasi budaya 5R nya dikategorikan “Baik” berjumlah 42 orang (87,5%), sedangkan “Kurang Baik” berjumlah 6 orang (12,5%).

c. Kejadian kecelakaan kerja

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data distribusi frekuensi kejadian kecelakaan kerja pada karyawan di. Ekatama Group Balikpapan sebagai berikut :

Tabel 8. Distribusi frekuensi responden berdasarkan kejadian kecelakaan kerja

	Jumlah	Persentase
Tidak Pernah	45	93,8%
Pernah	3	6,3%
Total	48	100%

Sumber : Data Primer 2023

Dari tabel 8 diketahui bahwa karyawan di Ekatama Group Balikpapan yang “Tidak Pernah” berjumlah 45 orang (93,8%), sedangkan “Pernah” mengalami kecelakaan kerja berjumlah 3 orang (6,3%) dengan jenis kecelakaan kerja *property damage*/kerugian harta benda.

3.2.2 Analisis Bivariat

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara implementasi budaya 5R terhadap kejadian kecelakaan kerja pada karyawan di Ekatama Group Balikpapan. Data penelitian ini tidak memenuhi syarat uji chi-square karena terdapat nilai

expected account yang kurang dari 5 sehingga dilakukan uji alternatifnya yaitu Fisher's Exact Test. Hasil uji disajikan pada tabel di bawah sebagai berikut:

Tabel 9 Hubungan implementasi budaya 5R terhadap kejadian kecelakaan kerja

Variabel		Kejadian Kecelakaan Kerja				P-Value
		Pernah		Tidak Pernah		
		n	%	n	%	
Implementasi Budaya 5R	Baik	1	2,1	41	85,4	0,038
	Kurang Baik	2	4,2	4	8,3	
Total		3	6,3	44	93,7	

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 9 diketahui bahwa karyawan Ekatama Group Balikpapan dengan implementasi budaya 5R yang baik dan pernah mengalami kejadian kecelakaan kerja berjumlah 1 orang (2,1%), dan implementasi budaya 5R yang kurang baik dan pernah mengalami kejadian kecelakaan kerja (*property damage*) berjumlah 2 orang (4,2%). Sedangkan karyawan dengan implementasi budaya 5R yang baik dan tidak pernah mengalami kejadian kecelakaan kerja berjumlah 41 orang (85,4%) dan implementasi budaya 5R yang kurang baik dan tidak pernah mengalami kejadian kecelakaan kerja (*property damage*) berjumlah 4 orang (8.3%).

Berdasarkan hasil uji statistik Fisher's Exact Test diperoleh diperoleh nilai p-value = 0,038 yang berarti lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara implementasi

budaya 5R dengan kejadian kecelakaan kerja (*property damage*) pada karyawan di Ekatama Group Balikpapan.

3.3 Pembahasan

3.3.1 Implementasi Budaya 5R

Implementasi budaya 5R adalah kegiatan ringkas/pemilahan, rapi/penataan, resik/pembersihan, rawat/pemeliharaan lingkungan di tempat kerja dan rajin/membiasakan untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik (Takashi & Gandamiharja, 2019). Adapun manfaat dari implementasi budaya 5R dari efisiensi, produktivitas, kualitas, dan keselamatan kerja (Suprayitno et al., 2021).

Berdasarkan tabel 7 diketahui implementasi budaya 5R pada karyawan di Ekatama Group Balikpapan dengan implementasi budaya 5R nya dikategorikan “Baik” berjumlah 42 orang (87,5%). Sehingga menunjukkan bahwa implementasi budaya 5R pada karyawan di Ekatama Group Balikpapan di kategorikan sangat baik.

Implementasi budaya 5R di Ekatama Group Balikpapan di wujudkan melalui program kerja yaitu *housekeeping* (penerapan budaya 5R) yang secara rutin di implementasikan baik sebelum dan sesudah pekerjaan, serta dilakukan inspeksi setiap 1 bulan sekali. Ini menunjukkan tempat kerja di Ekatama group Balikpapan sangat baik sehingga dapat menjaga keselamatan karyawan dan meningkatkan produktifitas perusahaan.



Gambar 4. Lokasi tempat kerja Ekatama Group Balikpapan

Ini sesuai dengan penelitian Kusumadewi (2022) yang berkesimpulan bahwa implementasi budaya 5R (ringkas, rapi, resik, rawat, rajin) merupakan suatu tahap menyusun tempat kerja agar dapat menunjang kinerja karyawan, sehingga berdampak pada efektivitas, efisien, produktivitas dan kerselamatan kerja.

Implementasi budaya 5R di Ekatama Group Balikpapan yang pertama yaitu ringkas, dapat di kategorikan baik yang ditunjukkan oleh mayoritas karyawan yang sudah “memisahkan barang yang sudah rusak dengan barang yang masih dapat digunakan”. kegiatan inilah ini dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi peralatan yang rusak dan tidak diperlukan untuk menciptakan tempat kerja yang nyaman dan aman (Peterson & Smith, 1998).

Selanjutnya yaitu rapi, dapat di kategorikan baik yang ditunjukkan oleh mayoritas karyawan yang sudah “Mengatur, meletakkan dan menempatkan perlengkapan kerja ditempat yang benar”. Jika setiap perlengkapan diatur penempatannya akan meningkatkan produktifitas. Karena dapat mengurangi pemborosan waktu pada saat mencari perlengkapan tersebut sehingga perlengkapan akan mudah ditemukan (Liliana & Suyadi, 2018).

Selanjutnya yaitu resik, dapat di kategorikan baik yang ditunjukkan oleh mayoritas karyawan yang sudah “Membersihkan meja dan tempat kerja setiap sebelum dan sesudah bekerja. Kegiatan ini dapat menciptakan tempat kerja bersih dan nyaman sehingga dapat meningkatkan efektifitas karyawan karena dapat mempengaruhi semangat kerja dan meghilangkan rasa stress kerja (Nur & Ariwibowo, 2018).

Kegiatan rawat merupakan penetapan standarisasi yang dapat dilakukan karyawan saat bekerja untuk memelihara keadaan ringkas, rapi, dan resik (Liliana & Suyadi, 2018). Karyawan Ekatama Group Balikpapan mayoritas telah mengimplementasikan rawat yang ditunjukkan dengan “menjaga tempat kerja selalu dalam keadaan ringkas, rapi dan resik”.

Dan kegiatan terakhir yaitu rajin yang merupakan pembiasaan dan pembentukan perilaku yang baik dan benar pada karyawan saat bekerja (Nusannas, 2016). Seluruh karyawan Ekatama Group Balikpapan telah “Berkomitmen untuk menjalankan 5R/5S di tempat kerja” sehingga dapat dikategorikan baik.

Namun masih terdapat Implementasi budaya 5R kurang baik berjumlah 6 orang (12,5%). Diperoleh karyawan dengan implementasi budaya 5R kurang baik semuanya berjenis kelamin laki-laki. Ini sesuai dengan penelitian (Ariyanto & Wahyuningsih, 2022) yang ditemukan bahwa laki laki dengan implementasi budaya 5R kurang baik berjumlah 16 orang (53,3%) sedangkan perempuan dengan implementasi budaya 5R kurang baik berjumlah 14 orang (46,7%).

3.3.2 Kejadian Kecelakaan Kerja

Menurut (Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 03, 1998) kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang tidak terduga dan dikehendaki yang dialami karyawan pada saat bekerja dan dapat menimbulkan kematian atau kerugian harta benda.

Berdasarkan tabel 8 diketahui kejadian kecelakaan kerja pada karyawan di Ekatama Group Balikpapan yang “Tidak Pernah” sebanyak 45 orang (93,8%), sedangkan “Pernah” mengalami kecelakaan kerja sebanyak 3 orang (6,3%) dengan jenis kecelakaan kerja *property damage*/kerugian harta benda.

Property damage/kerugian harta benda merupakan suatu kasus kecelakaan atau insiden kerja yang hanya menyebabkan kerusakan property atau asset perusahaan dan tidak menyebabkan cedera, penyakit akibat kerja maupun kematian (Rycomatsu & Abdullah, 2019)

Keselamatan kerja di Ekatama Group Balikpapan dapat dikategorikan sangat baik karena seluruh karyawan yang bekerja tidak pernah mengalami accident/kecelakaan pada saat bekerja yang mengakibatkan cedera maupun sakit akibat kerja, sehingga angka produktivitas kerja karyawan sangat baik dan mendapatkan penghargaan *zero accident*.



Gambar 5. Penghargaan Zero Accident

Ini sesuai dengan penelitian Masrofah & Michael (2020) yang menyatakan bahwa tingkat kecelakaan berpengaruh terhadap produktivitas pada karyawan. Semakin sedikit angka kejadian kecelakaan kerja atau karyawan yang tidak masuk karena sakit maupun tanpa keterangan, Akan berdampak tingginya angka tingkat produktivitas karyawan karena semakin kecil juga hari kerja yang hilang.

3.3.3 Hubungan Implementasi Budaya 5R Terhadap Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Karyawan Di Ekatama Group

Berdasarkan tabel 10 diketahui hasil penelitian pada variabel implementasi budaya 5R memiliki hubungan terhadap kecelakaan kerja (*property damage*) pada karyawan di Ekatama Group Balikpapan, karena dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji fisher's exact test diperoleh nilai p-value = 0,038 yang berarti lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$.

Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara implementasi budaya 5R dengan kejadian kecelakaan kerja (*property damage*) pada karyawan di Ekatama Group Balikpapan.

Selain itu, diperoleh lebih banyak karyawan dengan implementasi budaya 5R dikategorikan sebagai kurang baik yang pernah mengalami kecelakaan kerja (*property damage*) berjumlah 2 orang (4,2%) sedangkan karyawan dengan implementasi budaya 5R dikategorikan sebagai baik yang pernah mengalami kecelakaan kerja (*property damage*) 1 orang (2,1%).

Ini selaras dengan penelitian Imansuri (2021) yang menyatakan bahwa keterkaitan dari keberhasilan suatu perusahaan dalam mengimplementasikan budaya 5R berpengaruh sangatlah besar terhadap penurunan kecelakaan kerja.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini yang berjudul hubungan implementasi budaya 5R terhadap kejadian kecelakaan kerja pada karyawan di Ekatama Group Balikpapan yang dilaksanakan dari bulan Mei sampai Juni 2023 dengan jumlah responden sebanyak 48 orang, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

4.1.1 Implementasi budaya 5R di Ekatama Group Balikpapan menunjukkan kategori baik berjumlah 42 orang (87,5%), sedangkan kurang baik berjumlah 6 orang (12,5%).

4.1.2 Kejadian kecelakaan kerja di Ekatama Group Balikpapan menunjukkan “Tidak Pernah” sebanyak 45 orang (93,8%), sedangkan “Pernah” mengalami kecelakaan kerja sebanyak 3 orang (6,3%) dengan kategori kecelakaan kerja property damage/kerugian harta benda.

4.1.3 Terdapat hubungan antara implementasi budaya 5R terhadap kejadian kecelakaan kerja pada karyawan di Ekatama Group Balikpapan yang di tunjukkan dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji fisher’s exact test diperoleh nilai p-value = 0,038 yang berarti lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$.

4.2 Saran

4.2.1 Bagi Perusahaan

- a. Ringkas, melakukan inspeksi rutin dan membuat sistem pelaporan mengenai barang yang sudah tidak layak digunakan.
- b. Rapi, membuat pengkategorian barang berdasarkan keseringan pemakaian
- c. Resik, melaksanakan kegiatan bersih bersih setiap 1 jam sebelum karyawan pulang ke rumah
- d. Rawat, membuat sistem penanggung jawab pada setiap departemen untuk mengawasi implementasi budaya 5R pada karyawan
- e. Rajin, melaksanakan program "Jumat Bersih" pada pagi hari untuk memilah, menata, membersihkan, dan merawat tempat kerja.
- f. Memasang rambu dan poster mengenai budaya 5R di area kerja yang berfungsi untuk mengingatkan karyawan dalam implementasiaan budaya 5R.

4.2.2 Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel-variabel lain yang mungkin berkaitan dengan implementasi budaya 5R, seperti efisiensi, produktifitas, dan kualitas kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, S., Rohman, B., Octovindo, M., & Safaruddin. (2022). *Analisis Penerapan Prinsip 5R Pada Bagian Stasiun Kerja Packer Pada PT . Semen Baturaja (PERSERO) Tbk. 01, 324–332.*
- Ariyanto, B., & Wahyuningsih, A. S. (2022). Pengaruh Usia, Jenis Kelamin, Masa Kerja, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Penerapan 5R. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 2(2), 143–150. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/IJPHN>
- Budiharta, F. (2021). *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Masa Kerja Terhadap Praktik Budaya Kerja 5R/5S Pada Pekerja di Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) Telaga Provinsi Gorontalo.* [http://repositori.uin-alauddin.ac.id/19901/%0Ahttp://repositori.uin-alauddin.ac.id/19901/1/FEFI BUDIHARTA_70200117126.pdf](http://repositori.uin-alauddin.ac.id/19901/%0Ahttp://repositori.uin-alauddin.ac.id/19901/1/FEFI%20BUDIHARTA_70200117126.pdf)
- Ekatama Group. (2022). *Ekatama Group.* <https://www.ekatamagroup.com/>
- Handari, S. R. T., & Qolbi, M. S. (2019). *Faktor-Faktor Kejadian Kecelakaan Kerja pada Pekerja.* 17(1), 90–98.
- Hasibuan, A., Purba, B., Marzuki, I., Mahyuddin, M., Sianturi, E., Armus, R., Gusty, S., Chaerul, M., Sitorus, E., Khariri, K., Bachtiar, E., Susilawaty, A., & Jamaludin, J. (2020). *Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja.*
- Huda, A. (2021). *Analisis Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada PT.Indojaya Agrinusa Pakanbaru.*
- Huda, N., Fitri, A. M., Buntara, A., & Utari, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Proyek Pembangunan Gedung Di Pt. X Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 9(5), 652–659. <https://doi.org/10.14710/jkm.v9i5.30588>

- Imansuri, F. (2021). Analisis Penerapan 5S Dan Identifikasi Kecelakaan Kerja Pada Industri Vulkanisir Ban. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, 5(2), 21–34. <https://doi.org/10.21111/jihoh.v5i2.4677>
- Indonesia. (1970). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja*. <https://jdih.esdm.go.id/storage/document/uu-01-1970.pdf>
- Kemnaker. (2021). *Menaker Ida Canangkan Bulan K3 Nasional di Kilometer Nol Sabang*. <https://kemnaker.go.id/news/detail/menaker-ida-canangkan-bulan-k3-nasional-di-kilometer-nol-sabang>
- Kusumadewi, M. F. (2022). Penerapan Budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) Dalam Menunjang Kinerja Gudang. *Jurnal Bisnis, Logistik, Dan Supply Chain*, 2(2), 58–63.
- Liliana, C., & Suyadi. (2018). Implementasi Budaya 5R di Lembaga Pemerintah K Jakarta. *Jurnal Utilitas*, 4(1).
- Masrofah, I., & Michael, M. (2020). Analisis Pengaruh Kecelakaan Kerja terhadap Produktivitas Kerja di CV. Karya Nugraha. *Jurnal Media Teknik Dan Sistem Industri*, 4(2), 85–90. <https://doi.org/10.35194/jmsti.v4i2.1073>
- Notoatmodjo. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. PT Rineka Cipta.
- Nur, M. (2022). *Analisis 5S Dalam Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja Pada Gudang Material Di PT . XYZ*. 5(1), 13–19.
- Nur, M., & Ariwibowo, O. (2018). Analisis Kecelakaan Kerja dengan Menggunakan Metode FTA Dan 5s di PT. Jingga Perkasa Printing. *Teknik Industri*, 4(1), 55–63.

<https://doi.org/10.1002/9780470114735.hawley14577>

Nursalam. (2017). *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Salemba Medika.

Nusannas, I. S. (2016). Implementasi Konsep Budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat Dan Rajin) Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Perusahaan Dari Sisi Non Keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 93–106.

Organization International Labour. (2018). *Meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Pekerja Muda*. Kantor Perburuhan Internasional , CH-1211 Geneva 22, Switzerland.
http://www.oit.org/wcmssp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/publication/wcms_627174.pdf

Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 03. (1998). *Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor: 03/Men/1998 Tentang Tata Cara Pelaporan Dan Pemeriksaan Kecelakaan*. 1–23.

Peterson, J., & Smith, R. (1998). *The 5S Pocket Guide*. Productivity Press.

Rycomatsu, & Abdullah, R. (2019). Analisis Property Damage di Area Tambang Pt. Pamapersada Nusantara Site Air Laya Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Bina Tambang*, 4(3), 133–142.
<https://ejournal.unp.ac.id/index.php/mining/article/view/105698>

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suprayitno, H., Rahadi, D. R., & Rudianto. (2021). Mencegah Kecelakaan Kerja Dengan Budaya 5R. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma*, 1(1), 20–29.

Takashi, O., & Gandamiharja, M. (2019). *Sikap kerja 5s*. Pustaka Binaman Pressindo.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI



A. Data Pribadi

Nama : Rizky Rahmadani
Tempat, Tanggal Lahir : Batangase, 16 November 2001
Alamat : Jl. Arsa Jaya, RT 03, Kec. Muara Pahu

B. Riwayat Pendidikan Formal

Pendidikan Formal

- Tamat SD : 2013 di SDN 004 Muara Pahu
- Tamat SMP : 2016 di SMPN 1 Muara Pahu
- Tamat SLTA : 2019 di SMAN 1 Muara Pahu

Tanggal Ujian : 14 Juli 2023
Judul Penelitian :

Hubungan Implementasi Budaya 5R terhadap Kejadian Kecelakaan Kerja pada Karyawan di Ekatama Group Balikpapan

Pembimbing : Muhammad Habibi, M.KL

Demikian permohonan pengajuan pengajuan penguji ini saya sampaikan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Samarinda, 4 Juli 2023
Hormat saya,
Mahasiswa

Rizky Rahmadani
NIM. 1911102413164

Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian



UMKT
Program Studi
Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://kesmas.umkt.ac.id>

email: kesmas@umkt.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 401/FIK.3/C.3/B/2023
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth.

Management Ekatama Group Balikpapan
di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat teriring salam dan do'a kami haturkan semoga Bapak/Ibu selalu dalam keadaan sehat walafiat.

Sehubungan penyusunan tugas akhir Skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, bersama ini disampaikan permohonan izin penelitian di PT. Ekatama Group Balikpapan dengan nama mahasiswa berikut :

Nama : Rizky Rahmadani
NIM : 1911102413164
Judul Penelitian : Hubungan Implementasi Budaya 5R Terhadap Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Karyawan Di Ekatama Group Balikpapan

Pelaksanaan waktu kegiatan disesuaikan dengan tempat Bapak/Ibu pimpin. Demikian yang dapat disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Samarinda, 20 Syawal 1444 H

11 Mei 2023 M

Ketua Prodi S1 Kesehatan Masyarakat



Nida Amalia, M.PH
NIDN. 1101119301

Tembusan disampaikan kepada:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

Lampiran 3 Surat Persetujuan Izin Penelitian



EKATAMA GROUP
HEALTHCARE | HOSPITAL SERVICES | PHARMACEUTICALS | CONSTRUCTION

Balikpapan, 31 Mei 2023

Nomor : 077/S.K/ETG-BPP/VI/2023
Lampiran : Daftar Pengambil Data Penelitian
Perihal : Persetujuan Izin Penelitian Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Yth,
Pimpinan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Team Dept. SSHE Ekatama Group Balikpapan
Mahasiswa Penelitian
Di- Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan surat yang kami terima pada Hari/Tanggal : Senin, 29 Mei 2023 dengan perihal Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian Skripsi. Berikut kami lampirkan Nama Penanggung jawab.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Boy Putra Anggara Prasetyo**
Jabatan : **Manager SSHE**
NIK : **19100917**

Dengan ini memberikan Izin Pengambilan Data Penelitian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Kalimantan Timur, di mulai pada :

Hari/Tanggal : **Senin, 5 Juni 2023 – Selesai**
Tempat : **All Area Ekatama Group Balikpapan**

Demikian kami sampaikan surat ini, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,
Ekatama Group Balikpapan

Roy Putra Anggara P.
Manager SSHE

www.ekatamagroup.com

Head Office : EKATAMA Building, Jl. Boulevard Bukit Gading Raya No. 3 Kelapa Gading, Jakarta -14240. Phone : (+6221) 451 4237 (hunting) Fax : (+6221) 451 4337
Branch Offices : Cilegon | Semarang | Surabaya | Balikpapan | Makassar | Palembang | Pekanbaru | Batam



EKATAMA GROUP
SPECIAL RISK | MATERIAL HANDLING | CONSTRUCTION | SAFETY TRAINING

DAFTAR PENELITIAN

No	Mahasiswa	Nomor Surat	Nama Penanggung Jawab	NIK	Jabatan
1	Rizky Rahmadani	401/FIK.3/C.3/B/2023	Boy Putra Anggara, M.K.K.K.	19100917	Manager SSHE
2	Kurnia Reski Y.	380/FIK.3/C.3/B/2023			
3	Yuliana	378/FIK.3/C.3/B/2023			
4	Angela Ice S.	482/FIK.3/C.3/B/2023			

Dengan Hormat,
Ekatama Group Balikpapan

Boy Putra Anggara P.
Manager SSHE

www.ekatamagroup.com


Head Office : EKATAMA Building, Jl. Boulevard Bukit Gading Raya No. 3 Kelapa Gading, Jakarta - 14240 Phone : (+6221) 451 4237 (hunting) Fax : (+6221) 451 4337
Branch Offices : Cilegon | Semarang | Surabaya | Balikpapan | Makassar | Palembang | Pekanbaru | Batam

Lampiran 4 Lembar Konsultasi

LEMBAR KONSULTASI

Judul Skripsi : Hubungan Implementasi Budaya 5R Terhadap
Kejadian Kecelakaan kerja Pada Karyawan Di
Ekatama Group Balikpapan

Pembimbing : Muhammad Habibi, M.KL.

NO	TANGGAL	KONSULTASI	HASIL KONSULTASI	PARAF
1.	16 November 2022	Pengajuan judul skripsi	ACC, lanjut bab 1	
2.	10 Januari 2023	Bab 1	Perbaiki latar belakang, Perhatikan kembali sistematika penulisan yang ada pada pedoman	
3.	24 Januari 2023	Bab 1	Perbaiki latar belakang dengan menggunakan metode segitiga terbalik, Lanjut Bab 2	
4.	08 Februari 2023	Bab 1 & Bab 2	Perbaiki sub bab definisi operasional	
5.	23 Februari 2023	Bab 1 & Bab 2	Perbaiki sub bab populasi dan sampel	
6.	01 Maret 2023	Bab 1 & Bab 2	ACC lanjut bab 3 dan 4	
7.	03 Juli 2023	Bab 3 & Bab 4	Perbaiki deskripsi tabel frekuensi pada hasil pembahasan	
8.	05 Juli 2023	Bab 3 & Bab 4	Perbaiki di bagian pembahasan	
9.	06 Juli 2023	Bab 3 & Bab 4	Perbaiki di bagian pembahasan	
10.	10 Juli 2023	Bab 3 & Bab 4	ACC	

Lampiran 5 Refrensi Jurnal

JPKMBD (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma)
Vol. 1, No.1, Juli 2021, Hal. 20-29
e-ISSN: 2797-7323

Mencegah Kecelakaan Kerja Dengan Budaya 5R

Hadi Suprayitno¹, Dedi Rianto Rahadi², Rusdianto³

Universitas Presiden, Cikarang, Jawa Barat^{1,2,3}

Email: hadi.suprayitno@president.ac.id

ABSTRAK

Kecelakaan kerja tentu menjadi hal yang tidak diinginkan oleh setiap orang. Melalui 5R atau 5S kemudian diciptakan ruang untuk mengatur penataan ruang kerja demi mengurangi kecelakaan kerja. 5R atau 5S ini juga memiliki konsep yang sederhana untuk memberikan efektivitas dan efisiensi dari ruang kerja yang ada. Melalui budaya ini pola masyarakat kemudian diharapkan mampu menciptakan produktivitas yang lebih baik. Penelitian ini sendiri menggunakan metode deskriptif naratif dengan interaksi langsung bersama narasumber. Konsep 5R dan 5S juga terdiri dari konsep yang sederhana dimana memudahkan pemahaman dan implementasi.

Kata Kunci : 5R, 5S, kecelakaan kerja dan efektivitas

ABSTRACT

Work accidents are very undesirable things. Through the 5R or 5S then space is created to adjust the arrangement of the workspace in order to reduce work accidents. The 5R or 5S also has a simple concept to provide effectiveness and efficiency from the existing workspace. Through this culture, the community is then expected to be able to create better productivity. This research itself uses a descriptive narrative method with direct interaction with the informant. The 5R and 5S concepts also consist of simple concepts which make it easier to understand and implement.

Keywords : 5R, 5S, working accident dan effectiveness.

PENDAHULUAN

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah kepentingan pengusaha, pekerja dan pemerintah. Berdasarkan data Nasional Academy of Social Insurance tahun 2011, biaya perusahaan untuk menanggulangi kecelakaan dan penyakit akibat kerja mencapai \$73,9 billion pada tahun 2009 (Srinivasan, 2012). Ketika kesehatan kerja di sector informal belum terakses dengan baik maka akan menjadi penghambat terhadap aplikasi K3. Pemahaman yang kurang akibat informasi yang tidak cukup serta jika dibandingkan di sector formal institusinya jelas yaitu institusi formal, ada perjanjian ketenaga kerjaan serta program perlindungan K3 sudah ada dan diterapkan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan ialah dengan menerapkan konsep yang lebih sederhana yaitu konsep 5R yang dapat dijadikan dasar acuan penerapan K3 di industri sector informal.

Analisis Pengaruh Kecelakaan Kerja terhadap Produktivitas Kerja di CV. Karya Nugraha

Isma Mastrofah^{1*}, Muhamad Michael²

^{1,2}Teknik Industri Universitas Suryakancana
Jalan Pasir Gede raya Cianjur 43216

¹isma.mastrofah@unsur.ac.id, ²muhamad@michael7777@gmail.com

Analysis of Work Accidents Effect on Work Productivity at CV. Influence Analysis Works

Dikirimkan: 09, 2020 Diterima: 09, 2020 Dipublikasikan: 09, 2020

Abstract— CV. Karya Nugraha is a company engaged in manufacturing which produces medical devices or medical devices. CV. Karya Nugraha was founded in 2004. CV. Karya Nugraha does not escape the problems faced, such as disorganized storage of goods before processing which hinders the production process which can lead to work accidents. So that companies need control planning in the case of work accidents. This study aims to determine whether the level of work accidents affects the productivity level of employees at CV. Karya Nugraha. Based on the results of the study, the frequency of work accidents in 2016-2017 did not increase or decrease but productivity increased from 0.9902 to 0.9921. This is influenced by the level of the number of hours worked which increases every year and is influenced by the number of hours of work lost that are less in 2017, which means a smaller accident severity.

Keywords— Work Accidents, Occupational Accident Frequency, Severity, Productivity

Abstrak— CV. Karya Nugraha merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang memproduksi alat-alat kesehatan atau alat-alat medis. CV. Karya Nugraha berdiri pada tahun 2004. CV. Karya Nugraha tidak luput dari masalah yang dihadapi seperti tidak teraturnya tempat penyimpanan barang sebelum diolah yang sangat menghambat dalam proses produksi yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja. Sehingga perusahaan perlu perencanaan pengendalian dalam kasus kecelakaan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tingkat kecelakaan kerja berpengaruh pada tingkat produktivitas karyawan di CV. Karya Nugraha. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat frekuensi kecelakaan kerja pada tahun 2016-2017 kecelakaan tidak mengalami kenaikan maupun penurunan tetapi produktivitas mengalami peningkatan dari 0,9902 ke 0,9921, hal ini di pengaruhi oleh tingkat jumlah jam kerja yang meningkat setiap tahunnya dan dipengaruhi oleh jumlah jam kerja hilang yang lebih sedikit di tahun 2017, yang berarti tingkat keparahan kecelakaan yang lebih kecil.

Kata kunci— Kecelakaan Kerja, Frekuensi Kecelakaan Kerja, Severity, Produktivitas

I. PENDAHULUAN

CV. Karya Nugraha tidak luput dari masalah yang dihadapi seperti tidak teraturnya tempat penyimpanan barang sebelum diolah yang sangat menghambat dalam proses produksi yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja. Kemudian jumlah ventilasi yang kurang, sehingga karyawan kurang nyaman dalam bekerja, merasa gerah, tidak konsentrasi, dan tidak bersemangat untuk melakukan aktivitasnya. Kebisingan berskala besar terutama mesin gerinda yang dapat menyebabkan pendengaran pekerja terganggu, hanya beberapa pekerja yang menggunakan pelindungan diri, dan juga tempat menyimpan barang yang berantakan. Berdasarkan data-data

yang diperoleh dari CV. Karya Nugraha, terbukti bahwa masih terdapat kecelakaan kerja yang menimpa para pekerja ketika melakukan aktivitas-aktivitas pekerjaannya, adapun data jumlah kecelakaan 2015 – 2017 dapat dilihat pada Tabel I. Hal tersebut dapat menimbulkan kerugian materi bagi perusahaan itu sendiri. Walaupun dengan peningkatan yang dilakukan perusahaan dalam mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja di CV. Karya Nugraha, kecelakaan kerja masih saja terjadi.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang selanjutnya disingkat K3 adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja [1]. K3



**PENERAPAN BUDAYA 5R (RINGKAS, RAPI, RESIK, RAWAT, RAJIN)
DALAM MENUNJANG KINERJA GUDANG**

PENULIS	Melanie Fitri Kusumadewi
ABSTRAK	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) dalam menunjang kinerja gudang. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan menggunakan teknik observasi dan teknik wawancara kepada kepala bagian gudang, Manager HRD (Human Resources Development), Manager HSE (Health Safety Environment), dan staf gudang. Hasil penelitian menemukan bahwa penerapan budaya 5R dalam kinerja gudang telah memenuhi standar yang baik atau sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik. Pentingnya menerapkan budaya 5R ini karena dampak dari penerapan budaya 5R ini sangat baik untuk perusahaan. Dari hasil penelitian ini diharapkan kedepannya perusahaan dapat terus menjaga, baik dari segi kebersihan, segi penyusunan peralatan yang ada di gudang, agar memperlancar kegiatan pekerjaan dan membuat kondisi tempat kerja menjadi nyaman
Kata Kunci	5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin), Gudang, Lingkungan Kerja
ABSTRACT	<i>This study aims to determine the application of 5R Culture (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) in Supporting Warehouse Performance. The research method used by the researcher is a descriptive method with a qualitative approach, the collection technique uses observation techniques and interview techniques by the head of the warehouse department, HRD Manager (Human Resources Development), HSE Manager (Health Safety Environment), and warehouse staff. The results of the study found that the application of 5R culture in warehouse performance. Had met good standards or could be said to be running well. The importance of implementing this 5R culture is because the impact of implementing this 5R culture is very good for the company. From the results of this study, it is hoped that in the future the company can continue to be maintained both in terms of cleanliness, in terms of arranging equipment in the warehouse, in order to facilitate work activities and make workplace conditions comfortable.</i>
Keywords	5 R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin), Warehouse, Work environment
AFILIASI Prodi, Fakultas Nama Institusi Alamat Institusi	Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957 Jl. M. Kahfi II No. 33, Jagakarsa, Jakarta Selatan, DKI Jakarta
KORESPONDENSI Penulis Email	Melanie Fitri Kusumadewi melaniefk12@gmail.com
LICENSE	 This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Implementasi Konsep Budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat Dan Rajin) Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Perusahaan Dari Sisi Non Keuangan

Oleh :

Iman Sidik Nusannas, SS., ME

Program Studi Manajemen – STIE Dr. KHEZ Muttaqien

Abstract

5R or commonly known as 5R (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke) a Japanese work culture first applied in Japan is now spread to the world. This 5R motivate many enterprises to improve their work culture. This short study is to describe what is 5R, who should use this, and why it is powerful to increase a disciplin of an enterprise. Although has no direct relationship to increase profit, the kaizen way 5R will guide an enterprise to an efficient management on many sector of company.

Key words: Kinerja Perusahaan, budaya perusahaan ,5R

PENDAHULUAN

Perubahan jaman semakin maju dan perkembangan teknologi yang semakin canggih menghasilkan berbagai inovasi dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk bidang industri. Kemajuan ini memberikan banyak manfaat bila dapat dinikmati oleh banyak pihak (Kristanto Jahja, 2009).

Perubahan dunia industri semakin cepat, semakin banyak pula tuntutan kerja yang diinginkan perusahaan. Untuk mendukung pekerjaan agar dapat dilakukan lebih mudah dan lebih nyaman, salah satu yang harus dibangun adalah budaya kerja.

Budaya kerja di perusahaan perlu diciptakan dan dibutuhkan untuk perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang dalam menghadapi tantangan di dunia industri. Perusahaan yang bergerak dalam proses *manufacture* memerlukan iklim kerja

yang baik karena didalamnya terdapat sebuah proses produksi yang saling berkaitan antar lini. Proses produksi harus mengedepankan asas-asas efektifitas kerja, efisiensi, produktifitas dan keselamatan kerja agar produk yang dihasilkan memenuhi standar yang ditetapkan.

Unit paling dasar dalam produksi adalah *machining* atau pemesinan. Unit *machinery* merupakan tempat proses produksi yang penting untuk mensuplai unit-unit lain dalam proses produksi. Di dalam Unit *Machinery and Tool* terdapat proses pengerjaan mesin bubut, CNC, frais, bor, gerinda, dan *packaging* yang membutuhkan ketelitian, keakuratan, ketepatan, dan kecepatan pendistribusian masing-masing komponen ke unit produksi lain.

Implementasi Budaya 5R di Lembaga Pemerintah K Jakarta

Chintia Liliana¹⁾, Suyadi²⁾
Pendidikan Ekonomi, FKIP UHAMKA
lilianachintia@gmail.com

Abstract

This study aimed to determine the implementation of the 5R culture (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin /simple, neat, clean, conscious, industrious) at a branch of government office at Jakarta, as a part of a Ministerial General Directorate. This research uses descriptive qualitative methods. The data sources from 3 informants consisting of the a lower level manager and two staffs. The data collected by observation, interviews, analysis of documentation, and triangulation techniques.

The research concluded that 5R culture implemented by the actions of the principles of 5R at the job environment. The implementation stimulated the planned organizational target at work: efficiency, productivity, quality, and work safety. One R that did not implemented clearly is the discipline. Some staffs still came late to the office.

Keywords: Implementation of Work Culture, Qualitative Method, 5R Culture

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) di lembaga pemerintah K, yang merupakan bagian dari suatu direktorat dari sebuah kementerian. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif. Informan penelitian ada tiga orang yaitu seorang kepala seksi, dan dua orang staf. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan triangulasi data. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa implementasi budaya 5R telah terlaksana dengan masing-masing aspeknya yaitu pelaksanaan konsep ringkas, rapi, resik, rawat, dan rajin dalam berperilaku di lingkungan kerja. Pelaksanaan budaya 5 R mendorong tercapainya sasaran kerja berupa efisiensi, produktivitas, kualitas, dan keselamatan kerja. Pemahaman para pegawai negeri di instansi pemerintahan ini terhadap budaya 5R secara keseluruhan cukup baik, tetapi terdapat satu R yang belum diterapkan dengan konsisten, dari hasil pengamatan peneliti, yaitu budaya rajin.

Kata kunci: Implementasi Budaya Kerja, Penelitian Kualitatif, Budaya 5R

Article Info

Received date: Januari 2018

Revised date: Maret 2018

Accepted date: April 2018

Pendahuluan

Manajemen organisasi perlu dilaksanakan untuk menjamin produktifitas kerja dan juga efisiensi serta efektifitas kerja. Salahsatu aspek manajemen adalah yang berperan penting bagi kondisi lingkungan kerja yaitu manajemen

keselamatan dan kesehatan kerja. Manajemen keselamatan dan kesehatan kerja berperan dalam pengendalian sistem serta meminimalisir resiko kecelakaan kerja serta mewujudkan lingkungan kerja yang bersih, rapi, dan sehat serta untuk menciptakan tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif. Sebagai pendukung

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KECELAKAAN KERJA PADA PEKERJA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG DI PT. X TAHUN 2020

Nikhmatul Huda^{1*}, Azizah Musliha Fitri¹, Arga Buntara¹, Dyah Utari¹

¹Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja – Kesehatan Lingkungan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

*Corresponding author: nikhmatulhuda10@gmail.com

ABSTRACT

The construction sector is ranked first as the most dangerous occupation in the world and is an area with a high risk of occupational accidents. According to BPJS Ketenagakerjaan data in 2019, cases of work accidents in Indonesia 2017 increased in 2018. The purpose of this study was to determine the relationship between age, OHS knowledge, OHS supervision, unsafe act, and unsafe condition for building construction project workers at PT. X. This research was quantitative study with a cross-sectional study design. The sampling technique used simple random sampling where the sample amounted to 109 workers. The results of the research analysis using the chi-square statistical test showed that the variables of age (p-value = 0,662), OHS knowledge (p-value 0,003), OHS supervision (p-value 0,001), unsafe act (p-value 0,002), unsafe condition (p-value 0,000) with a significance limit of $\alpha = 0,05$. It can be concluded that there is an associated between OHS knowledge, OHS supervision, unsafe act, and unsafe condition with work accidents and there is no associated between age with work accidents. It is recommended that companies provide education to workers in the form of providing OHS knowledge through the toolbox meeting program and periodically monitoring of conditions in the work field.

Keywords: Work Accidents, Workers, Construction

PENDAHULUAN

Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan bagian penting dalam mendorong produktivitas dan kinerja para pekerja, namun di sektor konstruksi budaya kerja K3 belum maksimal pada pelaksanaannya sebab kurangnya kesadaran akan pentingnya bekerja dengan berpedoman K3. Direktur Bina Penyelenggaraan Jasa Konstruksi Kementerian PUPR, Ir. Sumito tahun 2018 mengatakan bahwa hal ini terlihat dari terjadinya kecelakaan konstruksi dalam pembangunan infrastruktur Indonesia diantaranya beton terlepas dari crane proyek LRT Jakarta dan JPO runtuh proyek jalan tol Bogor-Ciawi-Sukabumi¹.

Menurut data Kementerian PUPR tahun 2018, dalam kurun waktu dua tahun terakhir telah terjadi empat belas kasus kecelakaan kerja di proyek konstruksi. Ada empat kasus kecelakaan kerja pada konstruksi layang (elevated) terjadi di DKI Jakarta dalam tiga sampai empat bulan awal tahun 2018². Sebesar 32% dari kasus kecelakaan kerja yang terjadi di Indonesia sepanjang tahun 2017, merupakan kecelakaan kerja di sektor konstruksi³.

Sektor konstruksi adalah bidang dengan risiko kecelakaan kerja yang cukup tinggi⁴. Ini terjadi karena lokasi kerja yang tidak hanya satu titik, dipengaruhi suhu dan cuaca sebab di

lingkungan terbuka, memiliki jangka waktu pelaksanaan, harus memiliki daya fisik yang cukup tinggi, serta kebanyakan pekerja tidak terlatih (hanya mengandalkan kekuatan fisik)⁵.

Sektor konstruksi berada di peringkat pertama sebagai pekerjaan paling berbahaya di dunia⁶. Berbagai pekerjaan yang terbilang paling berbahaya adalah bekerja di ketinggian dan bekerja di dalam galian. Kecelakaan kerja acap kali berdampak fatal pada kedua jenis pekerjaan tersebut. Sebagai gambaran, pekerja yang mengerjakan proyek konstruksi di ketinggian tanpa menggunakan pengaman berisiko jatuh sehingga dapat menyebabkan kematian⁷.

Menurut data perkiraan global yang dirilis *International Labour Organization* (ILO) pada tahun 2017, setiap tahun sebanyak 2,78 juta pekerja meninggal dikarenakan kecelakaan di tempat kerja dan penyakit akibat kerja. Diantaranya 2,4 juta pekerja (86,3%) meninggal terkait penyakit akibat kerja dan 380.000 pekerja (13,7%) meninggal akibat kecelakaan kerja⁸. Kasus ini menunjukkan peningkatan secara keseluruhan dalam jumlah kematian akibat pekerjaan yakni pada tahun 2014 angka kematian 2,33 juta naik tahun 2017 menjadi 2,78 juta angka kematian⁹.

Menurut data BPJS Ketenagakerjaan, tercatat angka kecelakaan kerja di Indonesia tahun 2017 yaitu 123.041 kasus. Namun

Lampiran 6 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

HUBUNGAN IMPLEMENTASI BUDAYA 5R TERHADAP KEJADIAN KECELAKAAN KERJA PADA KARYAWAN DI EKATAMA GROUP BALIKPAPAN

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden :
Jenis Kelamin :
Usia :
Bagian/Jabatan :
Pendidikan Terakhir :

Apakah Anda pernah mengalami kejadian yang tidak diinginkan selama proses kerja dalam 1 tahun terakhir?

- a. Pernah
- b. Tidak pernah

No.	Implementasi Budaya 5R	YA	TIDAK
1.	Memisahkan peralatan yang tidak diperlukan selama bekerja dengan yang diperlukan		
2.	Menyingkirkan peralatan yang tidak diperlukan dari meja/tempat kerja.		
3.	Menata/ mengurutkan peralatan/ barang berdasarkan keseringan penggunaan, keseragaman, fungsi dan batas penggunaannya.		
4.	Membersihkan meja dan tempat kerja setiap sebelum dan sesudah bekerja.		
5.	Membersihkan peralatan kerja sebelum dan sesudah bekerja.		
6.	Meletakkan peralatan kerja pada tempat yang telah disediakan.		
7.	Menjaga tempat kerja selalu dalam keadaan ringkas, rapi dan resik		
8.	Membiasakan diri mematuhi peraturan dan prosedur kerja.		

9.	Membuatkan tempat khusus untuk setiap item peralatan kerja		
10.	Memisahkan barang yang sudah rusak dengan barang yang masih dapat digunakan		
11.	Memelihara kondisi area kerja agar tidak berantakan		
12.	Ikut serta dalam kegiatan kebersihan di lingkungan kerja		
13.	Membuat 5R/5S menjadi suatu kebiasaan dan terus memeliharanya dalam jangka waktu yang panjang		
14.	Berkomitmen untuk menjalankan 5R/5S di tempat kerja		
15.	Mengatur, meletakkan dan menempatkan perlengkapan kerja ditempat yang benar.		
16.	Mematuhi peraturan terkait penerapan 5R/5S di tempat kerja		
17.	Melakukan pemeriksaan 5R/5S dan melakukan perbaikan apabila terdapat kesalahan dan kekurangan.		
18.	Menjaga lingkungan kerja sesuai dengan standar yang diterapkan perusahaan.		
19.	Mengecek kembali peralatan/ barang-barang yang digunakan sebelum meninggalkan area tempat kerja		
20.	Selalu Disiplin dalam bekerja terutama terkait kerapian dan kebersihan tempat kerja		

Lampiran 7 Uji Univariat

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	40	83.3	83.3	83.3
Perempuan	8	16.7	16.7	100.0
Total	48	100.0	100.0	

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20-29 Tahun	26	54.2	54.2	54.2
30-39 Tahun	11	22.9	22.9	77.1
40-49 Tahun	9	18.8	18.8	95.8
> 50 Tahun	2	4.2	4.2	100.0
Total	48	100.0	100.0	

Bagian

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Admin	4	8.3	8.3	8.3
Branch Manager	1	2.1	2.1	10.4
Finance & OP	1	2.1	2.1	12.5

HRGA	2	4.2	4.2	16.7
SSHE	2	4.2	4.2	20.8
Logistic	3	6.3	6.3	27.1
Office Boy	1	2.1	2.1	29.2
Operational	1	2.1	2.1	31.3
Manager SSHE/PJO/PM	1	2.1	2.1	33.3
Receptionist	1	2.1	2.1	35.4
Marketing	11	22.9	22.9	58.3
Security	4	8.3	8.3	66.7
Teknisi	16	33.3	33.3	100.0
Total	48	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid S2	3	6.3	6.3	35.4
S1	8	16.7	16.7	29.2
D3	6	12.5	12.5	12.5
SMA/SMK	28	58.3	58.3	93.8
SMP	3	6.3	6.3	100.0
Total	48	100.0	100.0	

Implementasi Budaya 5R

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	42	87.5	87.5	87.5
Kurang Baik	6	12.5	12.5	100.0
Total	48	100.0	100.0	

Kejadian Kecelakaan Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	45	93.8	93.8	93.8
Pernah	3	6.3	6.3	100.0
Total	48	100.0	100.0	

Lampiran 8 Uji Bivariat

Implementasi Budaya 5R * Kejadian Kecelakaan Kerja Crosstabulation

			Kejadian Kecelakaan Kerja		Total
			Pernah	Tidak Pernah	
Implementasi Budaya 5R	Baik	Count	1	41	42
		Expected Count	2.6	39.4	42.0
		% within Implementasi Budaya 5R	2.4%	97.6%	100.0%
		<hr/>			
	Kurang Baik	Count	2	4	6
		Expected Count	.4	5.6	6.0
		% within Implementasi Budaya 5R	33.3%	66.7%	100.0%
		<hr/>			
Total		Count	3	45	48
		Expected Count	3.0	45.0	48.0
		% within Implementasi Budaya 5R	6.3%	93.8%	100.0%
	<hr/>				

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8.584 ^a	1	.003		
Continuity Correction ^b	4.114	1	.043		
Likelihood Ratio	5.354	1	.021		
Fisher's Exact Test				.038	.038
N of Valid Cases	48				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .38.

b. Computed only for a 2x2 table

Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian



(Kantor Ekatama Group Balikpapan)



(Pengumpulan Data)



(Lokasi Logistik Ekatama Group Balikpapan)



(Lokasi Office Ekatama Group Balikpapan)



(Lokasi WorkShop Ekatama Group Balikpapan)



(Lokasi Receptionist Ekatama Group Balikpapan)

Lampiran 10 Hasil Uji Turnitin

Hubungan Implementasi
Budaya 5R Terhadap Kejadian
Kecelakaan Kerja Pada
Karyawan Di Ekatama Group
Balikpapan

by Rizky Rahmadani

Submission date: 11-Aug-2023 10:58AM (UTC+0800)

Submission ID: 2144225900

File name: Rizky_Rahmadani_1911102413164_NASKAH_SKRIPSI.docx (714.77K)

Word count: 4400

Character count: 27733

Hubungan Implementasi Budaya 5R Terhadap Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Karyawan Di Ekatama Group Balikpapan

ORIGINALITY REPORT

30%
SIMILARITY INDEX

29%
INTERNET SOURCES

14%
PUBLICATIONS

10%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	1%
2	media.neliti.com Internet Source	1%
3	www.10hdz.pl Internet Source	1%
4	journals.umkt.ac.id Internet Source	1%
5	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
6	es.scribd.com Internet Source	1%
7	journal.poltekkes-mks.ac.id Internet Source	1%
8	core.ac.uk Internet Source	1%

docplayer.info